

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Eva Naura Maharani^{1*}, Afriansyah Mufthi Akbar², Jovita Lituhayu Maheswari³, Suwarsit⁴

¹²³⁴ Universitas Negeri Semarang, Indonesia

evanaura@students.unnes.ac.id^{1*}, afriansyahakbar098@students.unnes.ac.id²,

jovitalituhayu1234@students.unnes.ac.id³, suwarsit@upnvj.ac.id⁴

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: evanaura@students.unnes.ac.id

Abstract: *Globalization and rapid economic growth encourage companies to implement effective and sustainable management practices to remain competitive in a dynamic business environment. One strategic approach to improving company performance is good corporate governance (“GCG”) which is an important element in achieving sustainable growth and improving financial performance. The implementation of good GCG is believed to have a positive impact on the company's financial performance, through increased transparency and accountability, making it easier for stakeholders, including investors, to assess the health of a company. In Indonesia, the implementation of GCG is a major focus to increase public trust, especially after several cases of management failures that resulted in significant financial losses. The regulations implemented by the Financial Services Authority (“OJK”) aim to strengthen supervision so that companies comply with international standards. However, there are still challenges in implementing consistency across sectors. This study uses qualitative methods to understand in depth how the implementation of GCG affects a company's financial performance as well as its supporting and inhibiting factors. This research is expected to help companies in Indonesia in developing more effective strategies to achieve long-term business goals and create sustainable added value for all stakeholders.*

Keywords: *GCG, Financial Performance, Corporate Governance, Accountability, OJK.*

Abstrak: Globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik manajemen yang efektif dan berkelanjutan agar tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Salah satu pendekatan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik (“GCG”) yang merupakan elemen penting dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja keuangan. Penerapan GCG yang baik diyakini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas sehingga memudahkan pemangku kepentingan, termasuk investor, untuk menilai kesehatan suatu perusahaan. Di Indonesia, penerapan GCG menjadi fokus utama untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama setelah beberapa kasus kegagalan manajemen yang mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Peraturan yang diterapkan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) bertujuan untuk memperkuat pengawasan agar perusahaan mematuhi standar internasional. Namun, masih terdapat tantangan dalam menerapkan konsistensi di seluruh sektor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan GCG mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: GCG, Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Akuntabilitas, OJK

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global memacu perusahaan untuk mengadopsi praktik manajemen yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam iklim persaingan bisnis yang semakin ketat serta dinamika lingkungan eksternal yang cepat berubah, perusahaan perlu meningkatkan kinerja agar tetap kompetitif. Salah satu pendekatan strategis yang dapat digunakan adalah

Good Corporate Governance (GCG), yang semakin diakui sebagai elemen penting dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. GCG terdiri dari prinsip dan mekanisme yang dirancang untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Prinsip dasar GCG meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dengan penerapan GCG yang optimal, perusahaan diharapkan dapat memperbaiki kualitas manajemen, mengurangi konflik kepentingan, dan mendorong praktik bisnis yang lebih etis dan bertanggung jawab.

Kinerja keuangan adalah aspek penting yang menjadi perhatian utama pemegang saham dan pihak berkepentingan. Kinerja keuangan yang optimal mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan yang tepat, serta kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan berkelanjutan. Peningkatan kinerja ini pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor, mendongkrak harga saham, dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan. GCG diyakini memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai cara. Prinsip GCG yang menekankan transparansi dan keterbukaan informasi membantu pemangku kepentingan, termasuk investor, dalam mengevaluasi kondisi perusahaan secara objektif. Selain itu, GCG menuntut akuntabilitas pada setiap tingkat pengelolaan, memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis menyeluruh dan berfokus pada kepentingan jangka panjang perusahaan. GCG juga dapat mengurangi risiko praktik bisnis yang merugikan, seperti penyalahgunaan wewenang atau manipulasi laporan keuangan, yang dapat merusak reputasi dan nilai perusahaan di mata investor. Secara umum, perusahaan yang menerapkan GCG cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada yang tidak menerapkannya¹. Dalam persaingan pasar yang semakin sengit, keunggulan dalam tata kelola perusahaan menawarkan manfaat tambahan, seperti peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko yang lebih baik, dan kemudahan akses ke modal eksternal. Perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik juga biasanya membangun hubungan yang lebih harmonis dengan pemangku kepentingan, seperti regulator, karyawan, dan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Di Indonesia, penerapan GCG menjadi perhatian utama, terutama setelah beberapa kasus menunjukkan dampak buruk dari kurangnya tata kelola dan manajemen risiko yang

¹ Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol 5 No 1 Hal 31-41, 2021.

efektif. Beberapa perusahaan besar yang gagal menjaga integritas manajemen mereka menghadapi konsekuensi serius, seperti kerugian finansial besar, penurunan harga saham, bahkan kebangkrutan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya GCG dalam menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang lebih tertib, transparan, dan bertanggung jawab. Di pasar keuangan Indonesia, aturan mengenai GCG telah diperbarui oleh otoritas yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk memastikan bahwa perusahaan, terutama yang terdaftar di bursa saham, menerapkan tata kelola sesuai standar internasional. Namun, penerapan GCG di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama terkait konsistensi di berbagai sektor dan skala perusahaan. Meskipun demikian, semakin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya GCG untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Oleh karena itu, studi ini penting dilakukan untuk lebih memahami bagaimana penerapan Good Corporate Governance berperan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi sejauh mana prinsip-prinsip GCG diterapkan oleh perusahaan di Indonesia dan dampaknya terhadap pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan perusahaan. Dengan memahami hubungan antara GCG dan kinerja keuangan, perusahaan dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.²

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk meresapi realitas sosial dengan mendalam, dengan fokus utama pada aspek subjektif dan interpretatif dari pengalaman manusia. Kajian ini sering diterapkan untuk menyelidiki cara individu atau kumpulan menghargai, menafsirkan, dan merangkumi pelbagai fenomena. Dalam menerapkan GCG, cara yang dapat digunakan adalah metode kualitatif untuk mengeksplorasi pendapat, sudut pandang, serta pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat dalam mengatur perusahaan, seperti manajemen, pemegang saham, dan regulator. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi GCG yang efektif di dalam perusahaan.

² Anton, "Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Fakultas Ekonomi Universitas AKI, Majalah Ilmiah Informatika, Vol 3 No 1, 2012.

Studi Pustaka

Penelitian oleh Teguh Prakoso yang berjudul Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan analisis regresi linier berganda. Kemudian, penelitian oleh Dian Prasinta yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Penerapan good corporate governance diukur dengan skor CGPI. Kinerja keuangan diukur dengan return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan Tobin's Q.

3. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- b. Bagaimana pengaruh penerapan GCG terhadap reputasi perusahaan dan daya tarik investor?

4. PEMBAHASAN

Penerapan *Good Corporate Governance* Yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan

GCG adalah konsep yang mencakup nilai, praktik, dan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan yang baik. GCG mencakup berbagai aspek, seperti transparansi informasi, pemantauan kinerja, pengambilan keputusan, dan struktur organisasi. Dalam praktiknya, GCG mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Setiap prinsip memegang peran penting yang berbeda dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif, mengurangi risiko bisnis, dan menciptakan reputasi positif di mata para pemangku kepentingan. Hal ini dapat berdampak secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Transparansi, sebagai salah satu elemen utama dalam GCG, menuntut perusahaan untuk memberikan informasi yang akurat kepada para pemangku kepentingan. Transparansi ini meliputi laporan keuangan, strategi bisnis, serta informasi operasional yang relevan. Dengan adanya transparansi yang kuat, dengan ini perusahaan dapat mengurangi risiko ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemegang saham, yang sering kali menjadi penyebab utama konflik kepentingan. Transparansi memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. Sebuah studi oleh Putri (2021) menemukan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip transparansi cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan kestabilan keuangan yang lebih tinggi. Efek positif dari transparansi ini juga terlihat pada likuiditas saham perusahaan yang meningkat, yang dapat mempengaruhi biaya modal dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, prinsip akuntabilitas dalam GCG juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akuntabilitas memastikan bahwa setiap anggota dalam perusahaan memiliki tanggung jawab dan tugas yang jelas dalam setiap keputusan yang diambil. Dengan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas, perusahaan dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan kekuasaan serta meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan yang menerapkan akuntabilitas secara efektif, dianggap mampu menjaga kepercayaan investor dan mendorong peningkatan profitabilitas karena keputusan-keputusan yang diambil lebih terfokus pada kepentingan jangka panjang perusahaan. Selain itu, akuntabilitas memperkuat kontrol internal, yang memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi dan mencegah potensi masalah keuangan sejak dini, sehingga mengurangi risiko yang berdampak negatif pada kinerja keuangan. Selanjutnya, tanggung jawab atau *responsibility* dalam prinsip GCG juga turut berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Tanggung jawab mencakup komitmen perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan memperhatikan dampak sosial serta lingkungan dari operasionalnya. Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial akan lebih dihargai oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan reputasi perusahaan.

Independensi dalam GCG juga memberikan dampak positif bagi perusahaan. Independensi memastikan bahwa perusahaan dapat mengambil keputusan strategis tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan pribadi. Prinsip ini memungkinkan perusahaan untuk bertindak secara objektif, sehingga mengurangi konflik kepentingan yang dapat merugikan pemegang saham. Independensi yang kuat dalam struktur

perusahaan membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan memungkinkan perusahaan untuk menghindari risiko-risiko yang timbul akibat intervensi pihak eksternal

Prinsip kewajaran atau *fairness*, yang menuntut perlakuan yang setara terhadap semua pemangku kepentingan, juga memberikan kontribusi besar terhadap kinerja finansial. *Fairness* mendorong perusahaan untuk memperhatikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham minoritas serta karyawan, yang dapat meningkatkan loyalitas dan semangat kerja. Perusahaan yang menerapkan prinsip kewajaran mampu menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingannya, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan. Dengan demikian, lingkungan kerja yang sehat dan adil dapat berpengaruh pada peningkatan produktivitas, stabilitas perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa penerapan GCG secara konsisten dan komprehensif tidak hanya membantu perusahaan dalam mengelola risiko, tetapi juga membangun fondasi untuk pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan daya tariknya di mata investor maupun publik, yang dapat berpengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan.

Pengaruh Penerapan GCG terhadap Reputasi Perusahaan dan Daya Tarik Investor

Dengan adanya penerapan ini telah menjadi aspek fundamental dalam praktik bisnis modern yang mempengaruhi berbagai dimensi kinerja perusahaan. Implementasi GCG yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga secara signifikan mempengaruhi reputasi perusahaan dan kemampuannya dalam menarik investor. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik menunjukkan peningkatan signifikan dalam persepsi publik dan nilai pasar. Dari perspektif reputasi perusahaan, implementasi GCG yang konsisten menciptakan fondasi yang kuat untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi material menjadi faktor kunci dalam membangun kredibilitas perusahaan di mata investor dan masyarakat. Ketika perusahaan secara konsisten menunjukkan komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik, mereka tidak hanya mendapatkan kepercayaan dari investor tetapi juga membangun reputasi yang solid di antara pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Studi empiris telah membuktikan adanya korelasi positif antara kualitas tata kelola perusahaan dengan nilai pasar saham. Perusahaan dengan skor tata kelola yang lebih tinggi cenderung memiliki valuasi pasar yang lebih baik dan biaya modal yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan premium khusus pada

perusahaan yang menerapkan praktik GCG dengan baik, mencerminkan keyakinan mereka terhadap prospek jangka panjang dan stabilitas perusahaan tersebut.

Di Indonesia, penerapan GCG telah menjadi kebutuhan mendasar bagi perusahaan untuk membangun sustainabilitas dan daya saing di pasar global. Perusahaan-perusahaan Indonesia yang berhasil mengimplementasikan GCG sesuai dengan standar internasional telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk menarik investasi asing dan domestik. Hal ini menjadi semakin penting mengingat persaingan global yang semakin ketat dalam memperebutkan modal investasi. Implementasi GCG yang efektif juga berperan penting dalam mengurangi risiko investasi. Sistem pengendalian internal yang kuat, manajemen risiko yang komprehensif, dan mekanisme pengawasan yang efektif memberikan jaminan tambahan bagi investor mengenai keamanan investasi mereka. Perusahaan yang memiliki struktur tata kelola yang baik umumnya lebih tahan terhadap guncangan pasar dan mampu mengelola krisis dengan lebih efektif. Aspek penting lainnya adalah pengaruh GCG terhadap akses ke sumber pendanaan. Perusahaan dengan praktik GCG yang baik cenderung mendapatkan persyaratan yang lebih menguntungkan dari lembaga keuangan dan memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber pendanaan. Hal ini tidak hanya mencakup pendanaan melalui pasar modal tetapi juga melalui perbankan dan lembaga keuangan internasional. Di era digital dan media sosial, dampak reputasional dari praktik GCG menjadi semakin signifikan. Informasi mengenai praktik tata kelola perusahaan dapat tersebar dengan cepat dan mempengaruhi persepsi publik secara instan. Perusahaan yang gagal memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam hal tata kelola dapat menghadapi konsekuensi reputasi yang serius, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

Perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya juga menjadi aspek krusial dalam membangun reputasi perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan komitmen kuat terhadap perlindungan hak-hak ini cenderung mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari investor institusional dan individual. Hal ini menciptakan lingkaran positif di mana kepercayaan investor mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dalam konteks persaingan global, implementasi GCG yang efektif menjadi faktor pembeda yang penting. Investor internasional semakin memperhatikan aspek tata kelola dalam keputusan investasi mereka, dan perusahaan yang memenuhi standar internasional dalam hal GCG memiliki keunggulan kompetitif dalam menarik modal asing. Hal ini menjadi semakin penting mengingat meningkatnya integrasi pasar modal global dan mobilitas modal internasional. Perusahaan yang berhasil membangun reputasi melalui praktik GCG yang baik juga mendapatkan manfaat dalam bentuk loyalitas pemangku kepentingan. Pelanggan

cenderung lebih setia kepada perusahaan yang dipersepsikan memiliki tata kelola yang baik, pemasok lebih bersedia menjalin hubungan jangka panjang, dan karyawan menunjukkan tingkat engagement yang lebih tinggi. Semua ini berkontribusi pada pembentukan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pengembangan dan pemeliharaan praktik GCG yang efektif membutuhkan komitmen jangka panjang dan investasi yang signifikan. Namun, bukti empiris menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh, baik dalam bentuk peningkatan reputasi maupun daya tarik bagi investor, jauh melebihi biaya implementasinya. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam budaya organisasi mereka menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

5. KESIMPULAN

- a. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip tata kelola perusahaan yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan GCG yang baik membantu perusahaan mengelola risiko, membangun reputasi positif, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Transparansi memungkinkan perusahaan memberikan informasi yang jelas kepada pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan investor, dan mengurangi risiko konflik kepentingan. Akuntabilitas memastikan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas, sehingga mengurangi penyalahgunaan kekuasaan dan meningkatkan efisiensi. Prinsip tanggung jawab menuntut perusahaan mematuhi regulasi serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, yang mendukung loyalitas pelanggan dan citra perusahaan. Selain itu, independensi membantu perusahaan mengambil keputusan tanpa tekanan eksternal yang merugikan, sementara kewajaran mendorong perlakuan yang setara kepada semua pihak, memperkuat loyalitas karyawan, dan menjaga stabilitas operasional. Penerapan GCG secara menyeluruh dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan publik, serta menjadi dasar bagi pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan.
- b. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan aspek penting dalam bisnis modern yang berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam hal reputasi dan kemampuan menarik investor. Implementasi GCG yang efektif membantu perusahaan membangun kepercayaan pemangku kepentingan melalui transparansi dan pelaporan keuangan yang akurat, serta meningkatkan nilai pasar dan mengurangi biaya modal. Di Indonesia, GCG menjadi fondasi penting untuk sustainabilitas dan daya saing global, yang memungkinkan perusahaan menarik investasi asing serta memperkuat sistem

pengendalian internal dan manajemen risiko. Perusahaan dengan tata kelola yang baik juga memperoleh akses yang lebih luas ke pendanaan dengan persyaratan yang lebih baik dari lembaga keuangan. Di era digital, reputasi perusahaan terkait praktik GCG dapat berdampak cepat melalui media sosial, yang menuntut perusahaan untuk konsisten dalam tata kelola agar terhindar dari risiko reputasi negatif. Selain itu, perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan menjadi krusial dalam membangun kepercayaan dan loyalitas. Implementasi GCG yang kuat juga memberi keunggulan kompetitif, menarik modal asing, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Meskipun membutuhkan komitmen dan investasi jangka panjang, bukti empiris menunjukkan bahwa GCG menghasilkan manfaat berkelanjutan, baik dari segi reputasi maupun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Kami menghargai dukungan, masukan, dan kerja sama dari rekan-rekan penulis maupun semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan dan kontribusi mereka, artikel ini tidak akan tersusun dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan perhatian pada artikel ini. Kami berharap artikel ini bermanfaat, menambah wawasan, serta dapat memberikan inspirasi yang positif. Kami menyatakan bahwa karya ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk dan media apa pun, juga tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di jurnal mana pun, dan semua sumber yang dikutip dalam karya ini mengacu pada standar dasar kutipan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, "Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Fakultas Ekonomi Universitas AKI, Majalah Ilmiah Informatika, Vol 3 No 1, 2012.
- Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol 5 No 1 Hal 31-41, 2021.
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). "Corporate governance in emerging markets: A survey." *Emerging Markets Review*, 15, 1-33.
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead by GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis.

- Effendi, M. A. (2009). *The power of good corporate governance: teori dan implementasi*. Indonesia: Salemba Empat.
- Firdaus, Z., & Alam, I. (2022). Penerapan Prinsip GCG dalam Perusahaan Go-Public dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan. *International Journal of Accounting and Business*, 12(3), 43-56.
- Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). "Corporate Governance and Equity Prices." *The Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107-156.
- GRC Indonesia: *Good Corporate Governance (GCG): Pengertian, Prinsip, Manfaat, dan Contohnya*. <https://grc-indonesia.com/good-corporate-governance-gcg-pengertian-prinsip-manfaat-dan-contohnya/> Diakses pada: 1 November 2024.
- Hasan, A., & Ylia, S. (2020). Analisis *Fairness* dalam Penerapan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Publik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 55-68.
<https://doi.org/10.1002/9781119207238>
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2011). *Corporate Governance* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Prihatin, L., & Rahmawati, F. (2023) *Good Corporate Governance* dan Pengaruhnya pada Kinerja Keuangan: Sebuah Kajian di Perusahaan Terbuka. *Journal of Business Management*, 18(1), 75-89.
- Putri, R. D. (2021). *Implementasi Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112-123.
- Sari, M.K., & Wibowo, T. (2022). Peran *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 89-101.
- Solomon, J. (2020). "*Corporate Governance and Accountability* (5th ed.)." *Wiley Publishing*.